

Analisis Kemampuan Membaca Puisi Kelas IV SDN 1 Munjuljaya

Farida Amalia¹, Indah Nurmahanani², Nadia Tiara Antik Sari³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹frdbasoeki@upi.edu; ²nurmahanani@upi.edu, ³nadiatiara.as@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya dalam membacakan puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membacakan puisi pada siswa kelas IV di SDN 1 Munjuljaya. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya yang berjumlah 27 siswa. Dengan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan data dan siswa yang diteliti berjumlah 10 siswa. Penelitian ini memaparkan kemampuan membaca puisi siswa dan faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca puisi di kelas IV SDN 1 Munjuljaya. Kemampuan awal membaca puisi sebagian siswa memiliki kualitas yang cukup rendah. Baik dari aspek penghayatan, gerak maupun intonasi. Data penelitian dikumpulkan melalui tes membaca puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya cukup rendah. Faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam membacakan puisi diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, kurangnya percaya diri siswa dalam membaca puisi, rendahnya minat, semangat serta motivasi siswa terhadap pembelajaran puisi. Kemudian dari faktor eksternal yaitu dari lingkungan sosial dan non sosial. Pada lingkungan sosial ditemukan hasil bahwa rendahnya dukungan, motivasi, serta perhatian dari orang tua terhadap siswa, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menarik.

Kata kunci: *Kemampuan membacakan puisi, pembelajaran puisi.*

Bahasa nasional Republik Indonesia adalah bahasa Indonesia, yang diajarkan kepada anak-anak sejak sekolah dasar. pada tahap ini, diajarkan dan dikenalkan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara membuat anak dapat berkomunikasi baik dan efektif, anak-anak dapat meningkatkan pengetahuannya melalui membaca, anak-anak juga dapat meningkatkan sarana dan wawasan komunikasi mereka melalui media tulis.

Salah satu pembelajaran apresiasi sastra pada sekolah dasar adalah membaca puisi. Membaca nyaring puisi merupakan kegiatan membaca nyaring dimana untuk

memuaskan minat seni. Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi yaitu: lafal, intonasi dan ekspresi. Tujuannya agar pembaca dapat diiringi dengan perasaan senang dengan begitu pembaca mendapatkan informasi yang terkandung dalam puisi (Warsidi dan Farika, 2008).

Adanya dua penyebab rendahnya kemampuan beberapa siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya ketika siswa membacakan puisi. Pertama, faktor yang berasal dari siswa serta dari faktor guru. Untuk faktor siswa yakni kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya percaya diri beberapa siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya serta kurangnya keberanian menjadi penghambat munculnya suara dan bakat dalam membacakan puisi, ini dapat dilihat dari rasa kurangnya kepercayaan diri siswa ketika berbicara didepan kelas yang masih mengalami kesulitan ketika harus berbicara secara lancar dan runtut. Adapun intonasi, mimik, ekspresi dan penghayatan puisi masih kurang dan artikulasi yang kurang jelas. Tumbuhnya rasa percaya diri saat membaca menyebabkan sebagian orang menganggap membaca di depan umum menjadi sebuah ketakutan diri siswa. Sedangkan jika dilihat dari faktor guru yaitu sebagian besar guru masih kurangnya kreatifitas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran maupun kurangnya perhatian guru terhadap semua siswa untuk dapat membacakan puisi secara baik dan benar. Siswa harus dihadapkan secara langsung dalam pemberian contoh pembacaan puisi sesuai kriteria pembacaan puisi yang benar. Pada hal ini guru perlu memiliki kualitas yang baik pada membaca puisi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya dalam membaca puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat serta apa saja penyebab dari rendahnya kemampuan siswa kelas IV dalam membaca puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut membuktikan bahwa dalam membaca puisi diperlukan kepercayaan diri, ekspresi, penghayatan, serta intonasi yang tepat. Oleh sebab itu peneliti ingin memperoleh data mengenai kemampuan membaca puisi dikelas IV dan penyebab dari rendahnya kemampuan membaca puisi dikelas IV SDN 1 Munjuljaya. Kesulitan siswa dalam membacakan puisi dapat diatasi dengan belajar cara yang efektif dan efisien dalam penanganannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dipilih pada penelitian ini. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) yang tidak ada unsur menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka (Afrizal, 2015 hlm.13)

Laporan dari hasil penelitian ini akan berisi kutipan data untuk menggambarkan hasil dari laporan tersebut, yang berasal dari wawancara, catatan dan bukti lapangan, atau dokumen lainnya. Maka pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian analisis deskriptif.

Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu: menetapkan informan, melakukan wawancara dengan para informan, membuat catatan, menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh, menarik kesimpulan.

Teknik pada penelitian ini tidak menjadikan semua orang sebagai informan, tetapi peneliti hanya memilih informan yang dipandang cukup tahu mengenai kemampuan membacakan puisi di pembelajaran puisi serta orang-orang yang bersikap terbuka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan yaitu wali kelas IV A dan beberapa siswa kelas IV A SDN 1 Munjuljaya. Penelitian dilakukan secara daring dikarenakan sedang berlangsungnya pembelajaran jarak jauh akibat pandemi.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini antara lain dengan lembar tes membacakan puisi serta dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, hal yang dibutuhkan untuk membantu peneliti yaitu berupa tes membacakan puisi dengan teks yang telah disiapkan oleh peneliti dan video siswa membacakan puisi.

Aspek/ perilaku yang dapat ditanyakan/diukur dalam pembelajaran ini di antaranya adalah seperti berikut ini.

- 1) Menentukan isi atau maksud puisi yang dibaca/didengar.
- 2) Meresapi dalam hati (seolah-olah milik si pembaca puisi) pada saat membaca puisi.
- 3) Menyesuaikan ketepatan ekspresi: pengucapan, irama, batas sintaksis (batas perhentian/bernapas), mimik (dibuat-buat, dipaksakan, dll.), dan gerak-gerak pada saat membaca puisi.

- 4) Menentukan bentuk puisi (ciri formal puisi) yang dibaca/didengar: pembaitan, irama, rima, (persajakan), atau cara penulisannya (tidak penuh seperti proses).
- 5) Menentukan tema atau pokok persoalan yang terdapat pada puisi yang didengar/dibacakan.
- 6) Merumuskan dengan kata-kata sendiri (dalam bentuk karangan/proses) puisi yang didengar/dibacakan.
- 7) Menentukan siapa yang bertutur dan kepada siapa ia bertutur dalam puisi yang dibaca/didengar.
- 8) Menafsirkan kata, istilah, ungkapan dalam puisi yang dibaca/didengar.

Tabel 1. Pedoman Penskoran Membaca Puisi Menurut Safari (1995)

No.	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1.	PEMAHAMAN ISI/MAKSUD PUISI.....	0 – 3
	Skor	
	- Sangat paham	3
	- Paham	2
	- Kurang paham	1
	- Tidak paham	0
	- Sama sekali tidak tahu	0
2.	PERESAPAN DALAM HATI.....	0 – 3
	Skor	
	- Penuh meresapi	3
	- Setengah meresapi	2
	- Sedikit meresapi	1
	- Tidak meresapi	0
3.	KETEPATAN EKSPRESI.....	1 – 19
a.	Daya hafal.....	0 – 4
	Skor	
	- Sangat kuat/sempurna	4
	- Kuat/kadang-kadang lupa/salah	3
	- Lemah/sedikit lupa/salah	2
	- Sangat lemah/banyak lupa/salah	1

No.	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
	- Sama sekali lemah/lupa semua 0	
b.	Pengucapan.....0 - 3	
	Skor	
	- Tepat dan jelas 3	
	- Tepat dan kurang jelas 2	
	- Tidak tepat tetapi jelas 1	
	- Sama sekali tidak sesuai 0	
c.	Irama.....0 - 3	
	Skor	
	- Sesuai dengan situasi 3	
	- Sedikit sesuai 2	
	- Tidak sesuai 1	
	- Sama sekali tidak sesuai 0	
d.	Batas sintaksis (batas perhentian/bernafas).....0 - 3	
	Skor	
	- Tepat/sempurna 3	
	- Sedikit kesalahan 2	
	- Banyak kesalahan 1	
	- Semua salah 0	
e.	Mimik.....0 - 3	
	Skor	
	- Sesuai dengan keadaan 3	
	- Dipaksakan 2	
	- Dibuat-buat 1	
	- Tidak bermimik 0	
f.	Gerak-gerik.....0 - 3	
	Skor	
	- Sesuai 3	
	- Cukup sesuai 2	
	- Tidak sesuai 1	
	- Tidak melakukan 0	

No.	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
	Skor Maksimum	0 – 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Penilaian Membaca Puisi Subjek

NO.	NAMA SISWA	SKOR PEROLEHAN DARI ASPEK								JUMLAH
		1	2	3						
				a	b	c	d	e	f	
1.	ZR	2	2	3	3	3	2	0	0	15
2.	MRH	0	2	1	1	1	1	0	0	6
3.	Z	1	3	0	1	3	2	0	2	12
4.	NP	2	3	2	3	3	3	2	2	20
5.	A	3	1	2	3	3	3	0	3	17
6.	RR	2	2	2	3	2	1	1	2	15
7.	AY	2	1	0	3	2	1	0	0	9

Subjek MRH

Dari video MRH membacakan puisi, dapat dinilai bahwa kemampuan MRH dalam membaca puisi sangat kurang. MRH terlihat sama sekali tidak memahami maksud dari teks puisi yang dibacakan, namun penghayatannya sudah cukup baik dan setengah meresapi puisi. Daya hafal MRH sangat lemah dan banyak salah, dalam pengucapan teks puisi tidak tepat tetapi jelas, irama yang dikeluarkan tidak sesuai dengan situasi, MRH belum cukup pandai dalam menentukan batas perhentian teks puisi dan masih banyak kesalahan, MRH juga sangat kurang dalam berespresi dan menegeluarkan gerak-gerik sesuai dengan makna puisi.

Subjek Z

Dari video Z membaca puisi, dapat dinilai bahwa kemampuan Z dalam membacakan puisi cukup rendah. Z terlihat kurang memahami maksud dari teks puisi namun penuh meresapi puisi. Daya hafal Z sangat lemah dan banyak salah, dalam

pengucapan teks tidak tepat tapi jelas, irama yang dikeluarkan sudah sesuai dengan situasi, Z sudah cukup pandai dalam menentukan batas perhentian teks puisi dan hanya ada sedikit kesalahan, Z juga sangat kurang dalam berekspresi namun gerak-geriknya sudah cukup sesuai dengan makna puisi.

Subjek AY

Dari video AY membaca puisi, dapat dinilai bahwa kemampuan AY dalam membaca puisi masih rendah. AY terlihat memahami maksud dari teks puisi namun hanya sedikit meresapi puisi. Daya hafal AY sama sekali lemah, dalam pengucapan teks sudah tepat dan jelas, irama yang dikeluarkan sudah sedikit sesuai dengan situasi, AY belum cukup pandai dan masih melakukan banyak kesalahan dalam menentukan batas perhentian teks puisi, AY sama sekali tidak berekspresi dan tidak menampilkan gerak-gerik sesuai dengan makna puisi.

Hasil Wawancara Dengan Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas IV A SDN 1 Munjuljaya selaku narasumber, diperoleh data sudah sejauh mana keberhasilan siswa kelas IV A dalam membaca puisi serta penyebab rendahnya kemampuan siswa kelas IV A dalam membaca puisi. Kemampuan siswa dalam membaca puisi terbilang cukup rendah karena kurangnya pengetahuan mengenai materi dalam pembelajaran puisi, rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran puisi, serta percaya diri yang kurang dalam membaca puisi.

Selain itu, kurangnya alat peraga atau media pembelajaran yang tersedia selama Pembelajaran daring. Guru hanya dapat menggunakan media semacam media audio visual karena keterbatasan guru yang hanya bisa mencontohkan melalui video ataupun hanya melalui teks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinilai dari hasil tes yang dikumpulkan, kemampuan membaca puisi siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya cukup rendah. Faktor penyebab rendahnya kemampuan yang dilihat dari siswa pada saat membacakan puisi diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari rasa kurangnya percaya diri siswa dalam membaca puisi, rendahnya minat, semangat serta motivasi siswa terhadap pembelajaran puisi.

Kemudian dari faktor eksternal yaitu dari lingkungan sosial dan non sosial. Pada lingkungan sosial ditemukan hasil bahwa rendahnya dukungan, motivasi, serta perhatian dari orang tua terhadap siswa, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Bahtiar, L. R. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 8 KUSAMBI. *Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Drs. Safari, M. (1995). *PENGUJIAN DAN PENILAIAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*. JAKARTA: PT. KARTANEGARA JAKARTA.
- Fauzi Afriansyah, P. G. (2020). Keterampilan membaca puisi siswa sebuah modifikasi teknik membaca puisi Jose Rizal Manua. *BAHA STRA*, 5.
- Hurustyanti, H. (2014). TEKNIK PEMODELAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Nasional, D. P. (2006). *Kurikulum 2006,, Standar Kompetensi Mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pradopo, R. D. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rosyana, D. (2015). PENERAPAN STRATEGI DRTA (DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA. *Perpustakaan upi.edu*.
- Suharman, W. (1985). *Dasar Teknik Penelitian* . Bandung : Tarsito.
- Susanto, A. (n.d.). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Yolanda Dana Kumala Sari, L. C. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV DENGAN MODEL DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DI SDN 1 SUMBERSARI KOTA MALANG. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.